

**KRITIK TERHADAP DESAKRALISASI KALIMAT ṬAYYIBAH
(ANALISIS AT-TAUBAH 65-66 PERSPEKTIF TAFSIR AL-MIŞBAH)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:
BUDI RAHARJO
NIM: G100200072

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 20 Juli 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**KRITIK TERHADAP DESAKRALISASI KALIMAT TAYYIBAH
(Analisis Surat At-Taubah ayat 65-66 Perspektif Tafsir Al-Misbah)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Budi Raharjo
NIM : G100200072
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing



Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag.
NIDN : 0625055912

PENGESAHAN

Judul Skripsi : KRITIK TERHADAP DESAKRALISASI KALIMAT TAYYIBAH
(Analisis Surat At-Taubah Ayat 65-66 Perspektif Tafsir Al-Miṣbah)
Penyusun : Budi Raharjo
NIM : G100200072
NIRM : -
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Tanggal Ujian : 30 Juli 2024

Telah dapat diterimas sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



Surakarta, 05 Agustus 2024

Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN. 0605096402

Penguji I

(Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag.)
NIDN. 0625055912

Penguji II

(Ahmad Nurrohim, Lc., M.Pd.I.)
NIDN. 2124078301

Penguji III

(Andri Nirwana AN, S.TH., M.Ag., Ph.D.)
NIDN. 0610088102

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Raharjo
NIM : G100200072
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 23 Juli 2024
Saya yang menyatakan,



Budi Raharjo
NIM : G100200072

MOTTO

وَلَيْنَ سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَا كُنَّا نَخُوضُ وَنَلْعَبُ ۚ قُلْ أَبِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ كُنْتُمْ تَسْتَهْزِءُونَ

Dan demi jika engkau menanyakan kepada mereka pastilah mereka akan menjawab: 'Sesungguhnya kami hanyalah bersenda-gurau dan bermain-main saja.' Katakanlah: 'Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu terus berolok-olok?'

لَا تَعْتَذِرُوا قَدْ كَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَانِكُمْ ۚ إِنَّ نَعْفَ عَنْ طَائِفَةٍ مِّنْكُمْ يُغَدِّبُ طَائِفَةٌ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

Tidak usah kamu mencari dalih! Kamu telah kafir sesudah beriman. Jika Kami memaafkan segolongan dari kamu, niscaya Kami akan mengazab golongan yang lain disebabkan mereka adalah pendurhaka-pendurhaka

(QS. At-Taubah (9): 65-66)

PERSEMBAHAN

Langit tinggi nan luas tak berujung, Burung-burung terbang bebas melambung, Samudera lepas ombak menggulung, sungguh indah karunia-Mu wahai Sang Agung. Maha Terpuji Engkau wahai Yang Maha Agung, yang senantiasa mengasihi serta memelihara kami dalam naungan rahmat-Mu. Sungguh hati ini penuh dengan rasa syukur terhadap segala sesuatu yang telah Engkau tetapkan atas kami, dan kami ridho dengan ketetapan-mu itu. Sehingga, dengan seluruh kebaikan yang senantiasa Engkau limpahkan itu yang menguatkan kami untuk terus menjalani hidup dengan baik dan menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana. Maka, dengan bangga kami persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua, yaitu Ibu Raseah dan Bapak Karsid (alm.) beserta segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi untuk terus maju dan menjalani nikmat kehidupan dengan sebaik-baiknya. Kepada Ibu Enik Maftukhah, Bapak Abdul Khafid Lazim, dan Ibu Ellya Marliah sebagai orang tua yang kedua, yang senantiasa memberikan dorongan materi maupun non materi, sehingga kami bisa sampai pada titik sekarang ini.
2. PAYM Muhammadiyah Kedungwuni beserta seluruh donaturnya, dan Pondok Hajjah Nuriyyah Shabran yang telah mendidik kami dengan segenap cinta dan kasihnya.
3. Almamater beserta segenap tenaga pendidik yang terlibat di dalamnya, terkhusus kepada Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag., yang telah membimbing hingga kami dapat menuntaskan skripsi ini.
4. Dan semua pihak yang telah mendukung yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'Iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
الآية	Ditulis	Al-āyāh

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	Dammah	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya“ mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati → contoh: بينكم	Ditulis	Ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	Au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh :

القلم	Ditulis	Al-qalamu
الطباري	Ditulis	Al-Ṭabārī

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital;

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Setiap golongan, kelompok dan bahkan agama sekalipun pasti memiliki sebuah tanda khusus atau simbol yang digunakan untuk menunjukkan identitas dirinya. Kehadiran simbol penting adanya, selain sebagai ciri khas juga bermakna spirit gerakan yang bernilai sakral atau suci. Dalam agama Islam misalnya, terdapat kalimat *ṭayyibah* yang diajarkan oleh Nabi sebagai sarana mendekatkan diri sekaligus bentuk penghambaan kepada Tuhannya. Namun, dewasa ini penggunaan kalimat *ṭayyibah* khususnya takbir tidak hanya digunakan untuk pengagungan saja tapi merambah ke hal yang lain seperti dijadikan sebagai seruan aksi demonstrasi, dalam persidangan, dan bahkan dalam perayaan hari raya kalimat takbir dikombinasikan dengan musik *disc jockey* (DJ). Penelitian ini berusaha untuk menemukan interpretasi tentang dugaan adanya desakralisasi kalimat takbir dengan menggunakan metode deskriptif-analitik yang bersifat kualitatif. Dari hasil penelitian yang merujuk pada tafsir Al-Misbah menunjukkan bahwa menderukan takbir yang tidak pada tempatnya atau tidak bermaksud mengagungkan asma Allah termasuk ke dalam perilaku desakralisasi. meskipun tidak sampai mengolok-olok akan tetapi jika perilaku tersebut terus dibiarkan akan berdampak buruk yang serius, yaitu keterasingan manusia dari hakikat dirinya (makhluk transenden)

Kata Kunci: Desakralisasi, Kalimat *Ṭayyibah*, Takbir, Al-Misbah

ABSTRACT

Every group, community, and even religion has its own unique mark or symbol used to indicate its identity. The presence of symbols is important not only as a distinctive feature but also as a representation of the sacred or holy spirit of the movement. In Islam, for example, there is the phrase *ṭayyibah* that was taught by the Prophet as a means of drawing closer to and showing devotion to God. However, in recent times, the use of the phrase *ṭayyibah*, especially takbir, is not limited to reverence alone but has expanded to other areas such as being used as a rallying cry for demonstrations, in courtrooms, and even in holiday celebrations where takbir is combined with disc jockey (DJ) music. This study aims to find an interpretation of the suspected desacralization of the takbir phrase using a qualitative descriptive-analytic method. The research, referring to the Tafsir Al-Miṣbah, shows that uttering takbir inappropriately or without the intention of glorifying the name of Allah falls into the category of desacralization. Although it does not involve mocking, if such behavior continues, it could have serious negative impacts, namely the alienation of humans from their true nature (transcendent beings).

Keyword(s): Desacralization, Thayyibah, Takbir, Al-Misbah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا

Segala puji hanyalah milik Allah, *Rabb* seluruh alam. Yang telah menundukkan malam dan meninggikan siang. Yang telah menghiasi malam dengan gemerlap bintang-bintang, dan menghiasi siang dengan agungnya segala ciptaan. Yang tiada siang dan malam, melainkan telah Engkau hiasi dengan limpahan kasih sayang. Maha Terpuji Engkau wahai pemilik segala keagungan, yang tiada keagungan kecuali hanyalah Engkau Yang Maha Agung; Limpahkanlah salawat dan salam kepada suri tauladan umat seluruh alam, Baginda Nabi Muhammad *shalawahu 'alaihi wassalam*. Kepada keluarganya, sahabat, dan pengikutnya, serta seluruh manusia yang senantiasa menegakkan risalah-Nya.

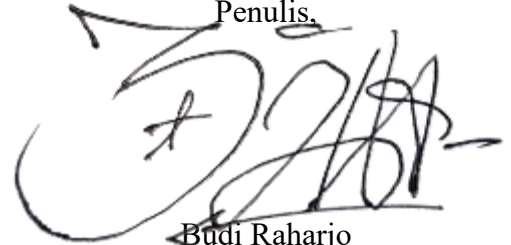
Syukur *Alhamdulillah*, dengan segala limpahan nikmat yang senantiasa Engkau berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Desakralisasi Kalimat Thayyibah (Analisis Surat At-Taubah Ayat 65-66 dalam Tafsir Al-Misbah)*,” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Meskipun di sisi lain secara sadar penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap ketulusan hati penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Yeti Dahliana, S.Si., S.Th.I., M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan ilmunya atas disusunnya skripsi ini.
2. Dr. Kharis Nugroho, L.C., M.Ud., selaku kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan segudang ilmu dan pengetahuannya melalui mata kuliah yang diampu masing-masing.
4. Orang tua tersayang dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun non-materi.
5. Sahabat serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan guna selesainya skripsi ini, serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Surakarta, 20 Juli 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Budi Raharjo', written over a horizontal line.

Budi Raharjo

NIM : G100200072

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA TEORITIK	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teoritik	11
1. Desakralisasi.....	11
2. Kalimat Ṭayyibah.....	16
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Sumber Data.....	22
C. Metode pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisa Data	23
BAB IV PEMBAHASAN	24
A. Biografi Quraish Shihab	24

1. Riwayat Hidup.....	24
2. Karya-Karya	27
B. Kitab Tafsir Al-Miṣbah	31
1. Latar Belakang	31
2. Metode Dan Corak Penafsiran	34
3. Kelebihan Dan Kekurangan	34
C. Pandangan Tafsir Al-Miṣbah Terhadap Desakralisasi Kalimat Ṭayyibah	35
1. Perilaku Orang Munafik.....	36
2. Sumpah Dusta	37
D. Interpretasi Desakralisasi Kalimat Ṭayyibah.....	38
1. Pokok Bahasan Al-Maidah ayat 65-66.....	38
2. Pandangan Ulama Terhadap Pelaku Desakralisasi.....	42
3. Sakralitas dan Profanitas	44
4. Desakralisasi Kalimat Ṭayyibah	44
BAB V	47
KESIMPULAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
<i>Lampiran</i>	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60